

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab terdahulu tentang manajemen pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'U* di Desa Boti maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Proses pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'U* mengacu pada system pengelolaan yang berbasis pada *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Organisasi), *Actuating* (Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan).
  - Dalam hal perencanaan yang menjadi titik tolaknya adalah adanya kerjasama dan partisipasi yang tinggi dari semua unsur masyarakat yang ada di Desa Boti.
  - Berkaitan dengan organisasi sudah sangat jelas strukturnya karena pengelolaan Obyek wisata alam *Kona Ba'U* sudah di kelola BUMDes dan di masukkan kedalam Unit usaha BUMDes sehingga mendapat anggaran untuk pengelolaanya.
  - Dalam *Actuating* atau penggerakan ini, peran aktif dari setiap unsur mulai dari pemerintah desa melalui BUMDes sebagai pengelola menjalankan fungsi pengelolaanya secara baik, masyarakat sebagai mitra juga membantu dalam mempromosikan semua hal berkaitan dengan Boti khususnya *Kona Ba'U* seta tokoh adat yang selalu hadir sebagai pengamat dan penasehat dalam setiap proses pelaksanaan pengelolaan.
  - Pengawasan dalam pengelolaan ini merujuk pada evaluasi dan pelaporan setiap tahapan dari pelaksanaan pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'U*.

2. Kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat Desa Boti dan tokoh adat di Desa Boti terjalin dengan baik sehingga dalam setiap proses pengelolaan mulai dari perencanaan sampai pada pengawasan dilakukan secara bersama-sama sehingga muncul keterbukaan dari semua pihak.
3. Peran pemerintah, antusias masyarakat dan dukungan tokoh adat menjadi kekuatan yang mampu membendung semua kekurangan sebagai penghambat pembangunan melalui proses pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'U*.
4. Faktor penghambat dalam proses pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'u* merupakan satu tantangan bersama seluruh elemen di dalam Desa Boti, namun hal ini tidak boleh menjadi titik tolak kegagalan dalam pengelolaan obyek wisata *Kona Ba'U*.
5. Faktor pendukung pengelolaan obyek wisata *Kona Ba'U* merupakan kekuatan utama yang menjadi tolak ukur keberhasilan, partisipasi masyarakat dan ketersediaan alam indah yang menjadikan Desa Boti menjadi 1 desa dengan suguhan pariwisata yang akan mampu menarik banyak pengunjung.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab terdahulu tentang manajemen pengelolaan obyek wisata alam *Kona Ba'U* di Desa Boti maka dapat di sarankan bahwa :

1. Infrastruktur seperti jalan dan ketersediaan MCK serta tempat penginapan di area obyek wisata yang ada di dalam Desa Boti khususnya Wisata alam *Kona Ba'U* harus ada untuk menunjang semua aktifitas yang akan terjadi di sana nantinya.
2. Pemerintah Desa Boti harus lebih kreatif dalam menegembangkan dan mengelola obyek wista yang ada di

Desa Boti karena selain *Kona Ba'U* masih ada obyek wisata air terjun yang sama sekali belum di lirik, selain itu juga harus ada kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada di dalam Desa Boti, seperti perbaikan dan peningkatan infrastruktur berupa jalan akses menuju Desa Boti sampai ke *Kona Ba'U* agar dihotmix dan juga pembangunan MCK serta tempat penginapan.

3. Bagi masyarakat, agar lebih berperan dalam ikut mempromosikan Desa Boti di khalayak luar karena Desa Boti bukan saja tentang kampong adatnya tapi ada tempat lain juga yang indah di Boti.
4. Bagi pemangku adat di Desa Boti agar selalu hadir dan berkolaborasi dengan pemerintah desa sehingga nantinya setiap peraturan desa yang akan diputuskan selalu berkaitan dengan hukum adat yang masih berlaku dan mengatur tentang semua hal yang ada di dalam Desa Boti.

## DAFTAR PUSTAKA

Terry. G.R dan Rue. Leslie. W., 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan.2009,S.P Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*.Jakarta:

Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.

Terry dalam Handayani (1990:25). *Fungsi Manajemen*, Jakarta

Pitana. I Gde dan Diarta. I ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. ANDI Yogyakarta.

Follet , Marry Parker, 1997. *Manajemen Dalam Organisasi*, Kencana, Jakarta.

Hunziker dan Kraft. (Pendit, 1995:40). 25 Pengertian Pariwisata Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap.

Heriawan (2004), *Peranan dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian Indonesia: Suatu Model Pendekatan Model I-O dan SAM*, Thesis, Institut Pertanian Bogor.

Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/12/20-pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli->

<https://ilmumanajemenindustri.com/teori-teori-manajemen/>

<https://m.mediaindonesia.com/read/detail/266521-destinasi-pariwisata>

<https://liputan4.com/pariwisata-sebagai-prime-mover-demi-ntt-bangkit-menuju-masyarakat-sejahtera>

<https://nttbangkit.com/pariwisata-ntt-nomor-satu-terbaik-dunia-ntt-bangkit-go-international>

